

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dan dari hasil pembahasan tentang pengaruh pelaksanaan resitasi penulisan naskah video televisi terhadap kompetensi siswa pada mata pelajaran *script writer*, maka dapat disimpulkan :

1. Kesimpulan Umum

Kompetensi siswa yang diperoleh merupakan akumulasi hasil dari suatu proses pembelajaran, dimana belajar dianggap sebagai proses perubahan perilaku sebagai akibat dari pengalaman dan latihan. Belajar itu adalah proses perubahan melalui kegiatan atau prosedur latihan, dimana latihan atau resitasi yang diberikan merupakan suatu metode menuju kompetensi yang telah dirancang, sebagai hasil yang diperoleh oleh seseorang setelah mengikuti suatu proses pembelajaran.

Latihan / resitasi yang diberikan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kompetensi siswa pada mata pelajaran *script writer*. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan secara umum ternyata hipotesis yang diajukan oleh peneliti diterima, karena pada kenyataannya (di SMKN 1 Anjatan), dengan menggunakan sampel 1 kelas dari kelas 1 yang ada di

SMKN 1 Anjatan kelas X.1, menunjukkan adanya pengaruh yang sangat tinggi secara positif dan signifikan.

“ Hasil pengujian korelasi R hitung = 0.95, hasilnya kemudian didistribusikan kedalam rumus t dengan nilai t hitung 27.15 dan t tabel 0.349 dengan taraf kepercayaan 95%. Hasilnya menunjukkan t hitung > t tabel yang artinya korelasi tersebut signifikan, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.”

Hal tersebut mengindikasikan bahwa pelaksanaan resitasi penulisan naskah video televisi berpengaruh terhadap kompetensi siswa pada mata pelajaran *script writer*.

2. Kesimpulan Khusus

Secara khusus, hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pelaksanaan resitasi penulisan naskah video televisi terhadap kompetensi siswa dalam menentukan kiat – kiat menulis naskah video televisi pada mata pelajaran *script writer*. Pengaruh tersebut ditunjukkan dengan nilai korelasi termasuk kedalam kategori tinggi / kuat.

“hasil pengujian korelasi R hitung = 0.75, hasilnya kemudian didistribusikan kedalam rumus t dengan nilai t hitung 8.5 dan t tabel 0.349 dengan taraf kepercayaan 95%. Hasilnya menunjukkan t hitung > t tabel artinya korelasi tersebut signifikan, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima”.

Ini menunjukkan bahwa pelaksanaan resitasi penulisan naskah video televisi yang diadakan dalam proses pembelajaran memiliki pengaruh terhadap kompetensi dalam menentukan kiat – kiat menulis naskah video televisi yang dimiliki siswa pada mata pelajaran *script writer*.

- b. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pelaksanaan resitasi penulisan naskah video televisi terhadap kompetensi siswa dalam menentukan langkah – langkah menulis sinopsis pada mata pelajaran *script writer*. Pengaruh tersebut ditunjukkan dengan nilai korelasi termasuk kedalam kategori tinggi / kuat.

“hasil pengujian korelasi R hitung = 0.85, hasilnya kemudian didistribusikan kedalam rumus t dengan nilai t hitung 12 dan t tabel 0.349 dengan taraf kepercayaan 95%. Hasilnya menunjukkan t hitung > t tabel artinya korelasi tersebut signifikan, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima”.

Ini menjelaskan bahwa pelaksanaan resitasi penulisan naskah video televisi yang dilaksanakan dalam pembelajaran memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap kompetensi dalam menentukan langkah – langkah menulis sinopsis yang dimiliki siswa pada mata pelajaran *script writer*.

- c. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pelaksanaan resitasi penulisan naskah video televisi terhadap kompetensi siswa dalam menulis *treatment* pada mata pelajaran *script writer*.

Pengaruh tersebut ditunjukkan dengan nilai korelasi termasuk kedalam kategori sangat tinggi / sangat kuat.

“hasil pengujian korelasi R hitung = 0.97, hasilnya kemudian didistribusikan kedalam rumus t dengan nilai t hitung 32.3 dan t tabel 0.349 dengan taraf kepercayaan 95%. Hasilnya menunjukkan t hitung > t tabel artinya korelasi tersebut signifikan, sehingga Ho ditolak dan Hi diterima”.

Ini menggambarkan bahwa pelaksanaan resitasi penulisan naskah video televisi yang dilaksanakan dalam pembelajaran memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap kompetensi dalam menulis *treatment* yang dimiliki siswa pada mata pelajaran *script writer*.

- d. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pelaksanaan resitasi penulisan naskah video televisi terhadap kompetensi siswa dalam menulis naskah video lengkap (*shooting script*) pada mata pelajaran *script writer*. Pengaruh tersebut ditunjukkan dengan nilai korelasi termasuk kedalam kategori sangat tinggi / sangat kuat.

“hasil pengujian korelasi R hitung = 1.00, hasilnya kemudian didistribusikan kedalam rumus t dengan nilai t hitung 5.7 dan t tabel 0.349 dengan taraf kepercayaan 95%. Hasilnya menunjukkan t hitung > t tabel artinya korelasi tersebut signifikan, sehingga Ho ditolak dan Hi diterima”.

Ini menggambarkan bahwa pelaksanaan resitasi penulisan naskah video televisi yang dilaksanakan dalam pembelajaran memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap kompetensi dalam menulis skenario video lengkap (*shooting script*) yang dimiliki siswa pada mata pelajaran *script writer*.

B. Saran – Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, kiranya penulis perlu mengajukan saran – saran kepada pihak – pihak yang terkait dan berkepentingan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Bagi Guru

- Proses pembelajaran dikelas merupakan proses pembelajaran yang utama sehingga diharapkan dengan hasil penugasan yang baik bukan berarti pembelajaran dikelas menjadi terabaikan.
- Hasil dari penugasan menunjukkan kesiapan dalam menerima materi dan latihan yang cukup tinggi sehingga diharapkan guru dapat memberikan materi yang jauh lebih baik dengan pendekatan yang lebih beragam.

2. Bagi Kepala Sekolah

- Kompetensi yang dimiliki melalui metode resitasi menunjukkan tingkat penguasaan yang cukup baik, untuk lebih mendekati kepada dunia kerja yang sesuai dengan penulisan naskah ada baiknya

diadakan pelatihan / praktik kerja lapangan di bagian penulisan skenario / naskah.

3. Bagi Siswa

- Kompetensi yang dicapai merupakan hasil akumulatif dari proses pembelajaran dan latihan, dimana pembelajaran yang dilaksanakan berbasis vokasional skill, oleh karenanya siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran, diantaranya membuat skenario secara mandiri sebagai suatu latihan.

4. Bagi para peneliti selanjutnya

- Menyadari banyaknya kekurangan dari penelitian ini, maka diantisipasi hasilnya belum dapat digeneralisasikan untuk ruang lingkup luas, baik subjek penelitiannya maupun lingkup permasalahannya. Oleh karena itu untuk memperoleh informasi yang lengkap berkaitan dengan variabel yang diteliti peneliti menyarankan diadakan penelitian lebih lanjut dengan mengambil cakupan subjek yang lebih luas dan dengan menggunakan metode yang lain, sehingga didapatkan hasil yang lebih mendalam lagi.

5. Bagi Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

- Pada saat ini dunia pertelvisian merupakan suatu industri yang menjanjikan, seiring dengan perkembangan media informasi maka kebutuhan akan sumber daya yang berkompeten sangat dibutuhkan, ini merupakan sebuah tantangan dan peluang bagi pihak jurusan kurikulum dan teknologi pendidikan untuk mengembangkan materi

naskah / skenario yang diberikan pada perkuliahan untuk lebih mendalam dan untuk mempersiapkan materi yang lebih baik sehingga dapat mempersiapkan mahasiswanya untuk dapat mengajar dibidang penulisan naskah di setiap sekolah kejuruan pertelevisian.

